

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNIK PRODUKSI USAHA MENJAHIT JENIS-JENIS HIJAB MODERN ANGGOTA PKK KEL. LAIKANG KEC. BIRINGKANAYA MAKASSAR

Kartini

Jurusan PGSD FKIP Universitas Terbuka

kartini@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:
*Menjahit hijab
modern dan
mukena.*

Kehidupan masyarakat Kelurahan Laikang, Kecamatan Biringkanaya Makassar sebagian besar ekonominya menengah kebawah, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan bagi kelompok masyarakat kreatif berdampak pada minimnya inovasi para masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya dalam hal pemanfaatan peningkatan nilai jual hasil produktivitas yang telah dihasilkan. Untuk itu, perlu diberikan suatu kegiatan berupa keterampilan yang dapat dijadikan sumber pendapatan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu, kami dari tim pengabdian kepada masyarakat dosen UPBJJ-Universitas Terbuka Makassar memberikan keterampilan kepada kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar suatu usaha kreatif Menjahit Jenis-Jenis Hijab modern dan mukena "Pelatihan ini diikuti 21 orang dari anggota kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar dan dilengkapi pasilitas berupa mesin jahit, ATK, Kain untuk pembuatan hijab modern dan perlengkapan jahit menjahit lainnya. Setelah selesai kegiatan praktek menjahit hijab Anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Makassar menunjukkan bahwa semua peserta dari 21 orang sudah terampil menjahit dan masing-masing berhasil menyelesaikan satu lembar hijab dan mukena dengan rapi pada akhir pelaksanaan pelatihan. Presentasi capaian sebesar > 80%

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil survey lapangan, di Kelurahan Laikang, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar masyarakatnya sebahagian besar ekonominya menengah kebawah, dan kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan bagi kelompok masyarakat kreatif berdampak pada minimnya inovasi para masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya dalam hal pemanfaatan peningkatan nilai jual hasil produktivitas yang telah dihasilkan selama ini. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu

kegiatan berupa keterampilan yang dapat dijadikan sumber pendapatan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu, kami dari tim pengusul proposal abdimas dosen UPBJJ-Universitas Terbuka Makassar menawarkan kepada ketua kelompok PKK Kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Kota Makassar suatu usaha kreatif keterampilan Menjahit Jenis-Jenis Hijab modern dan mukena”.

Pelatihan ini rencananya akan diikuti 21 orang, peserta dari 21 orang akan dibagi 5 kelompok.belajar. Mitra yang akan diberi pelatihan 90 % belum pernah mengikuti pelatihan/kursus menjahit hijab modern sebelumnya.

Hijab dan mukena yang ditawarkan kepada Anggota PKK tersebut adalah yang sesuai dengan model yang banyak dijual dipasaran bahkan mereka akan diajarkan bagai mana merancang/mendesain model hijab yang menarik dan modern sehingga hijab yang diproduksi dapat bersaing dipasaran, Oleh karena itu, keterampilan menjahit yang ditawarkan membutuhkan tehnologi yang mampu meningkatkan nilai ekonomis hasil usaha suatu produk. Hasil produksi yang hanya menggunakan mesin seadanya saja tentu kerapiannya tidak dapat bersaing dengan pengusaha yang menggunakan teknologi modern dan hasil produksinya pun kurang lancar sehingga tidak memungkinkan untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen Oleh karena itu, pengadaan teknologi berupa mesin jahit yang modern adalah salah satu tugas kita bersama. Pemerintah juga tentu harus .bertanggung jawab untuk majunya industri mesin dan alat yang modern. seperti mesin: jahit singer, mesin obras, mesin necci, dan perlengkapan jahit menjahit lainnya.Untuk itu, Universitas terbuka mempaslitasi anggota kelompok PKK tersebut berupa mesin jahit, mesin necci mesin obras dan perlengkapan jahit menjahit lainnya yang dianggap dapat meningkatkan nilai ekonomis suatu produk hijab (kerudung) yang merupakan salah satu inovasi baru yang diyakini dapat membawa masyarakat menjadi lebih sejahtera, apalagi inovasi tersebut didukung dengan adanya teknologi yang memadai, instruktur yang profesional dalam bidang jahit menjahit, peralatan yang lengkap seperti yang telah diuraikan di atas.

Pelatihan ini dimaksudkan agar memberi pengetahuan kepada masyarakat khususnya Anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Kota Makassar tentang cara mengukur kain hijab, membuat pola dasar hijab, mengunting, menjahit dan sampai selesai. Usaha ini sangat menjajikan karena harga persatu lembar hijab modern paling murah Rp.75,000 bahkan ada yang lebih mahal dari itu. Oleh karena itu, program yang ditawarkan kepada masyarakat anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Kota Makassar berpeluang besar untuk dapat menambah pendapatan masyarakat. Hal ini

dapat memberikan peluang bisnis bagi masyarakat yang ingin mengembangkan dan memperbaiki tarap hidupnya melalui usaha menjahit hijab modrn dan mukena.

Pendapat Pra Ahli

Sehubungan dengan permasalahan masyarakat yang mendukung pelaksanaan kegiatan abdimas tersebut antara lain:

Diera globalisasi seperti sekarang ini, setiap negara dituntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonominya menjadi semakin efektif, efisien, dan kompetitif. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan gagasan-gagasan, penerapan teknologi terkini yang mendukung program pembangunan, dan strategi yang tepat dalam memberdayakan dan menumbuhkan usaha kecil menengah yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional. Strategi pembangunan di Indonesia dimulai dengan peningkatan kreatifitas masyarakat. Masyarakat sebagai subyek pembangunan harus memiliki kesadaran untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik dengan mengikuti kegiatan pengembangan masyarakat.

Kegiatan pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kelompok tertentu disuatu daerah. Pengembangan masyarakat tersebut biasa dikenal dengan istilah pemberdayaan (empowerment) masyarakat. Pemberdayaan berpusat pada rakyat sehingga rakyat berperan aktif dalam proses pembedayaan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (*independent*) dan mandiri (Oakley, 1991). Proses pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Sulistiyani (2004) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Ali (2007) menjelaskan partisipasi masyarakat menjadi satu elemen pokok dalam strategi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, dengan alasan; *pertama*, partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal,

mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan, dan kreativitas masyarakat. *Kedua*, partisipasi masyarakat juga membantu upaya identifikasi dini terhadap kebutuhan masyarakat

Produksi adalah upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (*utility*) dari suatu barang atau mungkin jasa. Untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan yang menyangkut apa yang akan diproduksi, berapa anggarannya dan bagaimana pengendalian / pengawasannya. Bahkan harus perlu difikirkan, kemana hasil produksi akan didistribusikan, karena pendistribusian dalam bentuk penjualan hasil produksi pada akhirnya merupakan penunjang untuk kelanjutan produksi. Pada hakikatnya kegiatan produksi akan dapat dilaksanakan bila tersedia faktor-faktor produksi, antara lain yang paling pokok adalah berupa orang / tenaga kerja, uang / dana, bahan-bahan baik bahan baku maupun bahan pembantu dan metode (Assauri, 1999) pemerintah pusat harus mendapatkan dukungan pemerintah daerah untuk bersaing dengan produk luar negeri. Begitu juga pemerintah daerah tidak bisa berjalan sendiri, melainkan harus bekerja sama dengan pengusaha lokal untuk pengembangan produknya agar mampu bersaing dengan produk daerah lain.

Menurut (Sumaryadi, 2005:11) pemberdayaan masyarakat adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”. Selain itu pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi sebagai berikut: a. Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan/dikesampingkan. b. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Dari pendapat tersebut maka pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Menurut (Widjaja, 2003:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati

diri harkat 18 dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. (Abu Huraerah, 2008:87) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self-reliance* atau kemandirian. Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

- Metode ceramah, dan pemberian tugas:
Metode ceramah 30 % dan pemberian tugas 70%.
Pertemuan pertama pengenalan antara tim dosen dari UPBJJ UT Makassar dengan peserta pelatihan dan tata tertib yang harus dipatuhi dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 8 dan diperkenalkan memperlihatkan semua peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan menjahit hijab modern dan mukena yang telah disiapkan oleh tim dosen dari UPBJJ-UT Makassar.
- Materi pelatihan menjahit hijab dan mukena yang akan diuraikan berikut ini:
Mengukur panjang hijab sesuai selera dan model yang diinginkan masing masing peserta pelatihan menjahit hijab modern, membuat pola dasar hijab berdasarkan ukuran yang diinginkan peserta pengabdian kepada masyarakat, melatih cara menggunting hijab yang telah dibuatkan pola dasar, melatih cara membuat pet hijab yang rapi, melatih cara menjahit hijab dengan rapi agar tidak mengecewakan konsumen, melatih cara melengketkan pet hijab pada badan hijab, melatih mengoperasikan mesin pada kain hijab yang telah digunting sesuai ukuran yang diinginkan, melatih mengoperasikan/menjahit pinggiran hijab dengan mesin necci.
- Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada pertemuan pertama sampai terakhir adalah:

Tim Dosen dari UPBJJ-UT Makassar memperlihatkan kepada peserta pelatihan cara mengukur dan membuat pola hijab modern dan mukena sebagai berikut:

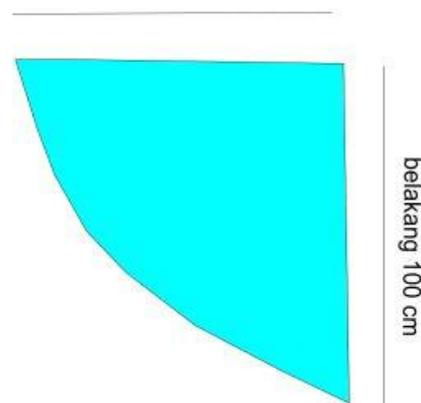
1. Pelatih Memperkenalkan tim dosen dari UPBJJ-UT Makassar, kemudian memperkenalkan semua peralatan yang akan digunakan dalam proses pelatihan yang akan menjadi milik Anggota PKK Kel. Laikan Kec. Biringkanaya Makassar.
2. Pelatih memperlihatkan cara mengukur panjang hijab sesuai selera masing-masing peserta;
3. Pelatih memperlihatkan cara membuat pet hijab sesuai selera peserta;
4. Pelatih mengajarkan cara menggunting kain hijab yang telah diukur dan dibuatkan pet hijab.modern;
5. Pelatih mengajarkan cara melengketkan pet hijab ke badan hijab;
6. Pelatih mengajarkan cara mendesain hijab pada pola dasar di atas kertas yang telah disediakan.
7. Pelatih menugaskan peserta pelatihan menjahit hijab sendiri pada minggu ke tiga berdasarkan pola dasar hijab yang telah dibuat.
8. Pada minggu ke 5, hasil karya tugas peserta diperiksa kerapiannya. Hasil karya jahitan yang belum rapi diberi kesempatan mengulangi karyanya pada minggu ke 6.
9. Pada minggu ke 7 dievaluasi lagi kembali kerapiannya.
10. Pada minggu ke 8 peserta diharuskan menyelesaikan minimal satu lembar hijab modern yang rapi.

Pengabdian kepada Masyarakat diikuti oleh 21 Anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Kota Makassar yang berlokasi di Perumnas Sudiang.

Berikut Cara Membuat pola dasar jilbab:

1. Buat pola jilbab untuk bagian depan, Lipat ujung pangkal kain sepanjang 75 cm dan bagian belakang 100 cm

Gambar 1.
pola jilbab
Depan 75 cm



2. Guntinglah sesuai dengan pola yang diinginkan

Gambar 2.
pola jilbab



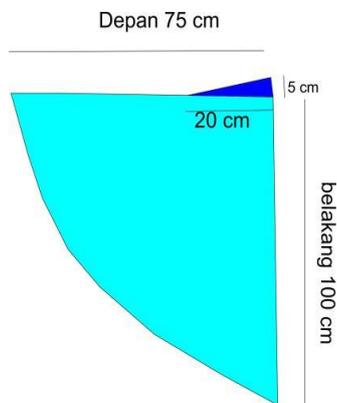
3. Buat pola pet jilbab dengan lebar 4-6 cm dan panjang 30-40 cm, sesuaikan dengan Lebar wajah.

Gambar 3.
pola pet jilbab



4. Ambil kain yang telah tersisa untuk membungkus pet jilbab, jahitlah secara horizontal

Gambar 4.
pola pet terpasang di jilbab



5. Gabungkan bagian jilbab dengan pet yang telah di buat, lalu jahit hingga bagian bawah dagu.

Gambar 5.

hasil pemasangan pet (sudah jadi :))

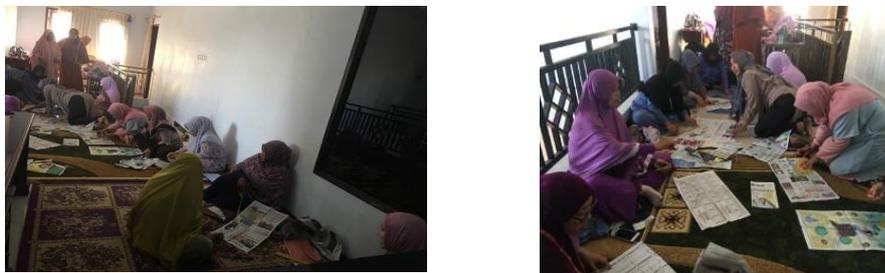


6. Selanjutnya jahit bagian yang lain sehingga benang sisa guntingan tak akan keluar dan rapikan.
Membuat jilbab ini bisa juga dilakukan dirumah dengan mesin jahit portable, seperti mini swing machine yang lebih mudah di bawa kemana-mana dan mudah dipelajari oleh pemula

C. Dokumen Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019

Gambar 6.

Foto Peserta PkM sementara belajar mengukur pet hijab



Gambar 7.

Foto Peserta sementara belajar menjelujur pet



Gambar 8.
peserta belajar cara mengukur dan menggunting mukena



Gambar 9.
Peserta sementara belajar mengoperasikan mesin jahit dan mesin obras



Gambar 10.
Foto Peserta pelatihan menjahit bersama pemantau dari pusat



Gambar 11.
Foto Peserta pelatihan menjahit bersama pemantau dari pusat



D. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama 8 minggu yaitu setiap hari sabtu, minggu pertama peserta diberikan penjelasan tentang aturan main dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat bahwa peserta harus mengikuti pelatihan sampai akhir pertemuan (8 x) kemudian memperkenalkan semua peralatan yang akan digunakan dalam proses pelatihan menjahit hijab modern kepada Anggota PKK yang berjumlah 21 orang. Pelaksanaan PkM berlokasi di Perumnas Sudiang Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Kota Makassar. Kegiatan PkM dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa mesin jahit, mesin obras, dan peralatan jahit menjahit lainnya. Seperti: meter, belbas, jarum pentul, rader ATK dan peralatan lainnya. Dan rumah yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan PkM

Dampak bagi peserta pelatihan (mitra)

Para peserta yang terdiri dari 21 orang berhasil menjahit hijab dan mukena dengan rapi.

E. Simpulan

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan menjahit hijab, para peserta berhasil menyelesaikan program yang telah ditargetkan, bahwa peserta harus mahir mengoperasikan mesin jahit baik yang menggunakan alat berupa dinamo maupun yang manual. Peserta yang sebanyak 21 orang berhasil menjahit Hijab modern dan mukena dengan rapi dalam waktu yang telah dijadwalkan yaitu 8 kali pertemuan. Dalam hal ini berarti bahwa Tim Abdimas Dosen UPBJJ-UT Makassar berhasil melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Mereka sangat berterima kasih kepada tim Abdimas dengan adanya pelatihan yang telah dilaksanakan di kelurahan Laikang Kec. Biringkanaya Makassar.

F. Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kepada ketua LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana sesuai tujuan yang diharapkan.

2. Terima kasih kepada Ibu Ketua Kelompok PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya Makassar atas kesediaannya kerja sama dalam pelaksanaan program abdimas yang kami programkan..
3. Terima kasih kepada ketua PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya atas kesediaannya memfasilitasi pelaksanaan kegiatan program abdimas tim dosen UPBJJ-UT Makassar sehingga kegiatan pelaksanaan usaha menjahit hijab modern dan mukena terlaksana dengan baik.
4. Terima kasih kepada anggota PKK Kel. Laikang Kec. Biringkanaya yang telah bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan menjahit hijab dan mukena dari pertemuan minggu ke 1 sampai pertemuan minggu ke 8.

G. Referensi

- Ali, Madekhan. 2007. *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*. Malang: Anvorroes Pers
- Assauri. 1999. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Oakley, P, et al. 1991. *Projects With People, The Practice of Participation in Rural Development*. International Labour Office. Geneva. *Teori dan Pembangunan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta : Graha
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama
- A.W. Widjaja. 2003, *Otonomi Desa*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Widjaja, HAW. 2003: *169 Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Abu Huraerah. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora